

Pemanfaatan *E-Commerce* dan *Social Commerce* untuk Siswa/Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan

Ghea Dwi Rahmadiane^{1*}, Mohammad Alfian², Muchammad Sofyan Firmansyah³

ghea.phb@gmail.com^{1*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Sektor Publik

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama

Received: 04 02 2020. Revised: 07 07 2020. Accepted: 08 08 2020.

Abstract: The phenomenon of the use of e-commerce on this smartphone or better known as m-commerce has begun to increase towards social commerce where social commerce is one of the terms that people often use to describe online shop models that utilize social media to promote products, such as Facebook, Twitter, Instagram and many more. The purpose of community service activities include empowering SMK students as the next generation of young people through the use of e-commerce and social commerce, fostering awareness of the younger generation and the people of Pekalongan Regency on the importance of using e-commerce and social commerce in improving the quality of life of the community, and introducing the existence of the Bachelor of Applied Public Accounting Program in the Polytechnic of Harapan Bersama Tegal who care and have social responsibility towards the condition of the community, especially students of Ma'arif NU Kajen Vocational School in Pekalongan Regency in the Tri Dharma of Higher Education. E-commerce is a term that is often used or heard today related to the internet, where no one knows the meaning of e-commerce clearly. Social commerce is a new phenomenon in the world of e-commerce. The method or method used in conducting community service activities is first by using a survey method, where the team conducts surveys directly to the location for initial data collection. This community service activity was held on Friday and Saturday, 22 to 23 November 2019 from 08.00-12.00 WIB and was attended by 35 students of Ma'arif NU Kajen Vocational School, Pekalongan Regency. This activity was carried out in the form of exposure to the use of e-commerce and social commerce in students of Ma'arif NU Kajen Vocational School, Pekalongan Regency, as well as training in the form of making e-commerce and social commerce online store accounts with the use of smartphones on students of SMK Ma'arif NU Kajen of Pekalongan Regency. The following details the PKM activities and schedule.

Keywords: E-commerce, Social Commerce, SMK

Abstrak: Fenomena penggunaan e-commerce di *smartphone* ini atau yang lebih dikenal dengan istilah m-commerce mulai meningkat ke arah social commerce dimana social commerce adalah salah satu istilah yang sering digunakan orang untuk menggambarkan model toko online yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk, seperti facebook, twitter, Instagram, dan masih banyak lagi. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain memberdayakan siswa/siswi

SMK sebagai generasi muda penerus melalui pemanfaatan e-commerce dan social commerce, menumbuhkan kesadaran generasi muda dan masyarakat Kabupaten Pekalongan akan pentingnya pemanfaatan e-commerce dan social commerce dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta memperkenalkan eksistensi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. E-commerce merupakan suatu istilah yang sering digunakan atau didengar saat ini yang berhubungan dengan internet, dimana tidak seorang pun yang mengetahui jelas pengertian dari e-commerce tersebut. Social commerce merupakan fenomena baru dalam dunia e-commerce. Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan metode survei, dimana tim melakukan survei langsung ke lokasi untuk pengumpulan data awal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 22 sampai dengan 23 November 2019 pukul 08.00-12.00 WIB dengan dihadiri oleh 35 siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemaparan tentang pemanfaatan e-commerce dan social commerce pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, serta adanya pelatihan berupa pembuatan akun toko online e-commerce dan social commerce dengan pemanfaatan smartphone pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Berikut ini rincian kegiatan-kegiatan dan jadwal PKM.

Kata kunci: E-commerce, Social Commerce, SMK

ANALISIS SITUASI

E-commerce adalah proses jual beli yang dilakukan secara *online* melalui *website* antara penjual dan pembeli. Banyak situs jual beli *online* yang menawarkan berbagai macam fitur kepada pelanggan, dan membuat pelanggan menjadi senang untuk berbelanja secara online. Tanpa batasan ruang dan waktu, pelanggan dapat melihat katalog produk, dan melakukan pemesanan dengan mudah langsung di *website* perusahaan. Selain itu penggunaan *smartphone* yang sangat booming sekarang ini membuat banyak orang melakukan pembelian produk atau aktivitas perbankan melalui *smartphone*.

Fenomena penggunaan *e-commerce* di *smartphone* ini atau yang lebih dikenal dengan istilah *m-commerce* mulai meningkat ke arah *social commerce* dimana *social commerce* adalah salah satu istilah yang sering digunakan orang untuk menggambarkan model toko *online* yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk, seperti *facebook*, *twitter*, *Instagram*, dan masih banyak lagi.

Memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produk atau jasa sangatlah efektif mengingat hampir setiap orang di dunia ini telah memiliki akun sosial media dan hampir setiap hari membuka akun tersebut. Dengan demikian perusahaan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Ketika pelanggan merasa puas dengan produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan, maka dia dengan cepat dapat membagikan pengalaman tersebut ke akun sosial medianya. Namun perlu dicermati bahwa apabila terdapat pengalaman buruk selama bertransaksi dengan perusahaan juga akan dibagikan dengan cepat di akun sosial media pelanggan.

Terdapat beberapa manfaat bagi pebisnis dengan menggunakan *social commerce* antara lain yang pertama, pertumbuhan *audience* yang konsisten bahwa setiap hari pasti ada penambahan akun sosial media di seluruh dunia. Kedua, sosial media memiliki *search engine ranking* yang tinggi sehingga akan sering diakses pengguna internet yang sedang menggunakan mesin pencari untuk menemukan kata atau kalimat tertentu. Ketiga, lebih dapat membina hubungan dengan pelanggan karena *traffic* di sosial media lebih ramai setiap harinya sehingga pelanggan dapat mengakses informasi terkini setiap kali membuka akun sosial medianya. Keempat, *customer loyalty and retention* bahwa pelanggan akan lebih loyal dengan perusahaan karena apabila perusahaan dapat memberikan servis yang baik, maka pelanggan akan melakukan pembelian kembali di perusahaan tersebut.

Teknologi komunikasi dan informasi melahirkan bauran media yang seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kemakmuran masyarakat Indonesia. Selain itu perkembangan *e-commerce* dan *social commerce* di Indonesia juga mendukung terciptanya masyarakat ekonomi ASEAN. Hal tersebut bisa dilihat dari data pengguna *website*, *smartphone*, dan media sosial di Indonesia menurut *We Are Social* sebuah *agency marketing social*. Pada periode sekarang sebanyak 72,7 juta pengguna aktif internet, selain itu 72 juta pengguna aktif media sosial, di mana 62 penggunanya mengakses media sosial menggunakan perangkat *smartphone*, dan 308,2 juta pengguna *handphone*. Menurut Lukman (2014) mengatakan bahwa UNICEF, bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi, *The Berkman Center for Internet and Society*, dan Harvard University, melakukan survei nasional mengenai penggunaan dan tingkah laku internet para remaja Indonesia. Studi ini memperlihatkan bahwa ada setidaknya 30 juta orang remaja di Indonesia yang mengakses internet secara reguler. Jika masyarakat Indonesia sampai saat ini memiliki 75 juta pengguna internet, itu berarti hampir setengahnya adalah remaja.

Walau angka di atas terlihat besar, Indonesia sebagai negara berkembang tampaknya belum mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan periode yang sama di tahun 2014: 1) Pengguna internet Indonesia di awal tahun tidak mengalami pertumbuhan sama sekali; 2) Jumlah pengguna media sosial di Indonesia meningkat sebesar 16 persen, sedangkan pengguna yang mengakses dari perangkat mobile meningkat 19 persen; dan 3) Pengguna ponsel hanya meningkat sebesar 9 persen. Untuk mendorong keselarasan antara perkembangan ekonomi dan teknologi perlu adanya upaya yang dilakukan untuk masyarakat Indonesia dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya melalui pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*.

Untuk menunjang itu semua perlu adanya edukasi kepada masyarakat Indonesia tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* bagi para remaja. Alasan memilih generasi millennial atau remaja karena remaja merupakan ujung tombak masa depan dari Negara ini. Sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara mengenai fenomena yang terjadi di siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, bahwa perlu dibentuk pelatihan dalam hal pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*. Oleh karena itu, Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan bekerja sama dengan SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan berencana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan tema: "Pemanfaatan E-Commerce dan Social Commerce Untuk Siswa/Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan". Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Alasan memilih SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan adalah keunggulan sekolah tersebut. Sekolah tersebut menjadi percontohan sekolah negeri yang terbaik di Kabupaten Pekalongan. Oleh sebab itu, diharapkan siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dapat menyebarkan informasi yang meluas kepada teman sejawatnya.

Kegiatan ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yaitu Analisis Pendukung Penggunaan Internet Marketing dan Dampaknya Terhadap Tingkat Penjualan (Studi Pada UMKM Kota Tegal) tahun 2018. Hasil dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan internet untuk kegiatan pemasaran berdampak positif dan dapat meningkatkan omzet penjualan serta menurunkan biaya promosi. Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan siswa/siswi SMK sebagai generasi muda penerus melalui pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*, menumbuhkan kesadaran

generasi muda dan masyarakat Kabupaten Pekalongan akan pentingnya pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

SOLUSI DAN TARGET

Metode atau cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pertama dengan menggunakan metode survei, dimana tim melakukan survei langsung ke lokasi untuk pengumpulan data awal. Selain melakukan survei, tim juga melakukan observasi dan wawancara. Observasi dan wawancara ini dilakukan pada tahap awal dalam rangka mengumpulkan data dan mencari permasalahan sebelum memutuskan kegiatan pengabdian seperti apa yang sesuai dengan khalayak sasaran. Wawancara dilakukan dengan pihak guru dari SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Permasalahan yang ditemui bahwa siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan sedikit banyak memahami *entrepreneurship* namun memerlukan pendampingan pelatihan mengenai pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemaparan tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, serta adanya pelatihan berupa pembuatan akun toko *online e-commerce* dan *social commerce* dengan pemanfaatan *smartphone* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. Melakukan studi literatur mengenai pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*, serta perlu dilakukannya usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tersebut dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Pemilihan khalayak sasaran siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan karena siswa/siswi pada SMK tersebut memerlukan pendampingan pelatihan dalam pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*.
3. Observasi ke SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Tim pendamping melakukan wawancara dengan pihak guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan terkait informasi tentang permasalahan dan kebutuhan siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Koordinasi awal. Tim pendamping berkoordinasi dengan pihak guru SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan terkait hambatan yang dihadapi.
5. Menyusun proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, dengan tema “Pemanfaatan *E-Commerce* dan *Social Commerce* Untuk Siswa-Siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan”.
7. Menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, serta adanya pelatihan berupa pembuatan akun toko *online e-commerce* dan *social commerce* dengan pemanfaatan *smartphone* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini berhasil membuat para peserta menjadi sadar akan pentingnya pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 22 sampai dengan 23 November 2019 pukul 08.00-12.00 WIB dengan dihadiri oleh 35 siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pemaparan tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, serta adanya pelatihan berupa pembuatan akun toko *online e-commerce* dan *social commerce* dengan pemanfaatan *smartphone* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Berikut ini rincian kegiatan-kegiatan dan jadwal PKM. Kegiatan ini disambut positif oleh pihak SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dan pihak sekolah merasa perlu adanya penyuluhan tersebut terutama untuk siswa/siswi, karena diperlukan pemahaman mengenai pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan. Dalam hal ini, kami selaku tim pengabdian masyarakat berharap dengan adanya kegiatan pemaparan dan pelatihan pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* pada siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan ini mampu memberikan manfaat dan pemahaman yang sangat mendalam khususnya mengenai meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1: Sesi Pemaparan Pemanfaatan *E-Commerce* dan *Social Commerce*

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini banyak siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan yang antusias dan kreatif memberikan pertanyaan-pertanyaan serta harapan untuk diadakannya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* yang efektif.



Gambar 2 : Sesi Pelatihan Pembuatan Toko *Online*

SIMPULAN

Selain itu implikasi yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa/siswi SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan dapat memahami pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* dan pembuatan akun toko *online e-commerce* dan *social commerce* dengan pemanfaatan *smartphone*. Kegiatan ini menjadi sebuah jembatan penghubung untuk terjalinnya kerjasama bagi pihak tim pengabdian Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama dan SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan, guna mengadakan kegiatan pengabdian lainnya. Selain itu, kegiatan

ini berhasil memperkenalkan eksistensi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama.

Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan adanya kegiatan pelatihan berupa bimbingan teknis yang lebih mendalam tentang pemanfaatan *e-commerce* dan *social commerce* yang efektif. Objek pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan diperluas dan ada tindak lanjut sehingga tujuan PKM dapat tersampaikan dengan baik. Tim pengabdian dari Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan terima kasih diberikan kepada SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah menerima dan bersedia bekerjasama dengan tim. Kemudian kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Apidata, Gregorius Fajar. 2012. *Faktor-Faktor Penghambat, Pendukung, Penentu Kegagalan dan Keberhasilan Entrepreneurship Dalam Dunia Konstruksi*. Thesis. Universitas Atmajaya Jogjakarta.
- Binus University. *Social Commerce Sebagai Bagian Dari E-Commerce*. <https://sis.binus.ac.id/2017/09/26/social-commerce-sebagai-bagian-dari-e-commerce/> diakses pada 7 Oktober 2019.
- Enricho, Lukman. 2014. *Laporan: 30 Juta Pengguna Internet Di Indonesia Adalah Remaja*. <https://id.techinasia.com/laporan-30-juta-pengguna-internet-di-indonesia-adalah-remaja/> diakses pada 7 Oktober 2019.
- Kamal, Bahri, Ghea Dwi Rahmadiane, Erni Unggul. 2018. *Entrepreneurship Dengan Pemanfaatan Smartphone dan New Media Pada Generasi Muda SMK Negeri 1 Dukuhturi*. E-DIKEMAS Vol 2 No 2 November.
- Mulyana, Dedy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Paramita, Sinta. 2016. *Entrepreneurship dan New Media Pada Generasi Muda*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. Vol 3 No 1 Mei.
- Susanto, Harry Eko. 2010. *Sensi dan Aplikasi Dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana.